

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan secara kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Menurut Margono, penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan dengan penelitian deskriptif, penelitian hubungan/korelasi, penelitian, kuasi-eksperimental, dan penelitian ekperimental.²

Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka.³ Pendapat lain disebut bahwa penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14

² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 37

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Press, 2014) hal. 20

sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif untuk memperoleh signifikansi perbedaan motivasi siswa dan hasil belajar matematika antara yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dan model pembelajaran *Numbered-Head Together* (NHT) pada siswa kelas VII Darul Hikmah Tawang Sari dengan berbantuan aplikasi *SPSS Statistics versi 16*.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini bentuk eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Experiment*. Penelitian eksperimental semu bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasikan semua variabel yang relevan.⁵ Selanjutnya pada eksperimen kuasi ini diperlukan adanya *treatment* yang biasanya ditujukan kepada kelas eksperimen dan diharapkan *treatment* ini dapat memberikan hasil yang berbeda.⁶

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian *Quasy Eksperimen Design* atau desain eksperimen semu. Eksperimen semu melakukan suatu cara untuk membandingkan kelompok. Kelompok yang dibandingkan dalam penelitian ini adalah kelompok yang diberi perlakuan berupa model pembelajaran yang berbeda, kemudian diukur berapa besar perbedaannya dengan melihat hasil

⁴ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis* (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 3

⁵ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 54

⁶ Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 52

belajar dan tingkat motivasi belajar siswa yang diperoleh dari kedua kelompok tersebut.

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu fenomena yang bervariasi atau suatu faktor yang jika diukur akan menghasilkan skor yang bervariasi.⁷ Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

Berdasarkan pengertian tentang variabel diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian diatas dan disesuaikan pada judul penelitian, maka penelitian ini menggunakan paradigma sederhana yakni hanya mempunyai dua variabel bebas (*independent variabel*) dan dua variabel terikat (*dependent variabel*).

1. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau

⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 185

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 61

topik penelitian.⁹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Course Review Horay* (CRH) dan model pembelajaran *Numbered-Head Together* (NHT).

2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat (*dependent variabel*), atau disebut variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian.¹⁰ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi siswa dan hasil belajar matematika. Materi perbandingan dengan indikator nilai hasil belajar matematika setelah diberi perlakuan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) pada kelas eksperimen 1 dan model pembelajaran *Numbered-Head Together* (NHT) pada kelas eksperimen 2.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Darul Hikmah Tawang Sari yang terdiri dari kelas VII-A, VII-B, VII-C, VII-D, VII-E, VII-F, dan VII-G. Total keseluruhannya ada 257 siswa.

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Untuk menentukan berapa sampel yang akan diambil, maka kita dapat menggunakan beberapa teknik sampling atau teknik pengambilan sampel.¹²

⁹ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, hal. 61

¹⁰ Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, hal. 37

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. hal. 117

¹² Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. hal.77

Jadi, untuk menentukan beberapa sampel yang akan diambil, maka peneliti menggunakan teknik sampling. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampling dari penelitian ini adalah *puposive sampling*. Teknik pengambilan sampel ini berorientasi pada pemilihan sampel dimana populasi dan tujuan diketahui oleh peneliti sejak awal. Sampel yang dipilih akan sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.¹³ Pada penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai sampel yang terdiri dari dua kelas eksperimen. Dalam penelitian ini kelas eksperimen pertama menggunakan *Course Review Horay (CRH)*, sedangkan kelas eksperimen kedua menggunakan *Numbered-Head Together (NHT)*. Sampel dari penelitian ini adalah kelas VII E dan kelas VII G. Jumlah keseluruhan sampel yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah 77 siswa. Untuk kelas VII-E berjumlah 34 siswa, sedangkan kelas VII-G berjumlah 30 siswa.

¹³ *Ibid*, hal. 76

D. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrumen akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dari penemuan atau kesimpulan penelitian.¹⁴ Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket motivasi dan soal tes yaitu untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Sebelum angket motivasi dan soal tes dibuat, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi yang merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan instrumen yang akan digunakan.

Supaya penyusunan instrumen lebih sistematis, sehingga mudah untuk dikontrol, dikoreksi, dan dikonsultasikan pada orang ahli, maka perlu dibuat kisi-kisi instrumen. Berikut kisi-kisi instrumen untuk mengukur angket motivasi dan hasil belajar matematika di kelas VII Darul Hikmah Tawang Sari dan kisi-kisi instrumen tes materi Perbandingan.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Matematika

No.		Indikator	Nomer Pernyataan		Jumlah
			positif	Negatif	
1.	Motivasi intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan berhasil untuk belajar matematika.	1, 5, 4	3, 8, 27	6
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	14, 22	25, 30	4
		Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar matematika.	2, 6, 28	9, 13, 29	6
		Adanya kegiatan menarik dalam belajar.	10, 17	19, 20	4
2.	Motivasi Ekstrinsik	Adanya kegiatan menarik dalam belajar.	11, 12, 18	16, 21, 26	6
		Lingkungan yang kondusif	15	24	2
		Kerjasama.	7	23	2
Jumlah					30

¹⁴ Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*. Hal. 225

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Matematika

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal
Perbandingan	3.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan atau rasio dua besaran	3.9.1 Menghitung perbandingan atau rasio dua besaran	Uraian	1, 2
	4.10 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan senilai dan berbalik nilai	4.10.1 Menentukan nilai berdasarkan perbandingan senilai	Uraian	3
		4.10.2 Menentukan nilai berdasarkan perbandingan berbalik nilai	Uraian	4

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Angket termasuk alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi, pendapat, dan paham dalam hubungan kausal. Keuntungan angket antara lain (1) responden dapat menjawab dengan bebas tanpa dipengaruhi oleh hubungan dengan peneliti atau penilai, dan waktu relatif lama, sehingga objektivitas dapat terjamin, (2) informasi atau data terkumpul lebih mudah karena itemnya homogen, (3) dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari jumlah responden yang besar yang dijadikan sampel. Kelemahannya adalah (1) ada kemungkinan angket diisi oleh orang lain, (2) hanya diperuntukkan bagi yang dapat melihat saja, (3) responden hanya menjawab berdasarkan jawaban yang ada.¹⁵ Kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen, jadi dalam

¹⁵ *Ibid*, hal. 166

menggunakan metode angket atau kuesioner instrumen yang dipakai adalah angket atau kuesioner.¹⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket kepada siswa yang akan dijawab secara individu terkait dengan motivasi belajar siswa. Angket ini digunakan untuk melihat bagaimana sikap siswa yang terkait tentang motivasi belajar siswa pada materi Perbandingan.

2. Instrumen tes

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode.¹⁷ Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁸

Peneliti akan menggunakan instrumen yang berbentuk soal uraian untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Course Review Horay* (CRH) dan model pembelajaran *Numbered-Head Together* (NHT). Adapun soal-soal tertulis yang akan digunakan untuk instrumen penelitian berbentuk soal uraian dan sebelumnya soal-soal tes tersebut terlebih dahulu diujicobakan. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validasi dan reabilitas soal-soal tes tersebut.

a. Uji Validitas

Pada penelitian ini pengujian validasi yang digunakan adalah Validasi Konstruksi. Untuk menguji validasi konstruksi dapat menggunakan pendapat dari ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 194

¹⁷ *Ibid*, hal. 192

¹⁸ *Ibid*, hal. 193

ahli. Kemudian soal yang sudah divalidasi oleh ahli akan diujicobakan ke siswa dan setelah itu dengan uji korelasi product moment. Rumus uji korelasi product moment:¹⁹

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan

n = Jumlah data

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji reliabel dengan teknik alpha karena soal tes yang digunakan adalah soal uraian. Rumus uji reliabelitas dengan teknik alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Dengan:

r_{11} = Nilai reliabilitas hitung

k = Banyak item soal

s_i^2 = Variansi dari butir soal ke – 1

s_t^2 = Variansi total

Dikatakan reliabel jika nilai alpha cronbach > 0.6.²⁰

¹⁹ Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, hal. 109

²⁰ Bambang Saeroji, *Riset dengan Pendekatan Kuantitatif*, (Surakarta: UMS Press, 2005), hal. 59

F. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Dari sumber SK Menteri P dan K No. 0259/U/1977 disebutkan bahwa data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.²¹ Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.²²

Data diperoleh dari hasil tes dan angket terhadap subjek penelitian yang sebelumnya telah berbekal data awal yang berasal dari hasil observasi di kelas. Dalam pengambilan data ini, siswa diberikan soal terkait dengan himpunan yang telah dipersiapkan dengan mempertimbangkan temuan data dari hasil observasi awal. Sumber data awal dalam penelitian ini adalah hasil post-test terhadap siswa kelas VII-E dan VII-G Darul Hikmah Tawang Sari. Hasil dari post-test akan dibandingkan antara kelas VII-E dan VII-G.

G. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*.²³

²¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal. 161

²² *Ibid*, hal. 172

²³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 137

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan:

1. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.²⁴ Biasanya metode tes (uji coba) yang digunakan dalam pengumpulan data adalah untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan dasar atau prestasi seseorang sebagai subjek dalam penelitian.²⁵

Tes atau soal yang diujikan dalam penelitian ini yaitu materi perbandingan, yang berjumlah 5 soal. Tes ini diberikan kepada siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII E yang dijadikan kelas eksperimen 1 dan siswa kelas VII G sebagai kelas eksperimen 2. Selanjutnya pekerjaan siswa akan dikoreksi dan dianalisis untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal matematika. Pada dua kelas eksperimen diberikan post-test bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam ingatan dan pemahaman. Selanjutnya dari hasil tersebut akan dilihat perbedaan hasil belajar siswa setelah melalui kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran yang berbeda.

2. Kuesioner (Angket)

Angket (Kuesioner) adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih, dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian.²⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui

²⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 226

²⁵ Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. hal. 104

²⁶ *Ibid*, hal. 89

dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden. Dalam penelitian ini kuisioner digunakan untuk penelitian aspek sikap.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya.²⁷ Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam instrumen pengumpulan data yang ada. Dengan demikian, data yang penting diharapkan tidak ada yang terlewatkan dalam kegiatan penelitian.

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah foto, hasil ujian tengah semester, dan hasil tes pekerjaan siswa. Pengambilan gambar dilakukan pada saat proses kegiatan pembelajaran, dan ketika tes dilakukan. Untuk dokumen ujian tengah semester diperoleh dari guru matematika yang mengajar kelas VII di Darul Hikmah Tawang Sari.

H. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial. Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dimana peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi. Secara umum metode analisis tahap awal dan analisis tahap akhir.

²⁷ Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. hal. 104

Analisis tahap awal merupakan analisis untuk menyelidiki kesamaan dua kelompok sebelum diberi perlakuan. Analisis tahap akhir merupakan analisis untuk menguji hipotesis.

1. Analisis tahap awal

Analisis tahap awal dari penelitian ini terdiri dari: uji normalitas dan uji homogenitas varians. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui data dari masing-masing kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Hal ini penting dilakukan agar dapat menentukan teknik analisis yang tepat, yaitu menggunakan statistik parametrik atau statistik non parametrik. Untuk keperluan tersebut digunakan uji Kolmogorof Smirnov (K-S). Pengolahan data untuk uji normalitas menggunakan komputer berbantuan aplikasi SPSS 16.0 for windows. Adapun uji homogenitas varians bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai varian yang sama maka dikatakan homogen. Untuk keperluan tersebut digunakan uji Lavene dan pengolahan datanya menggunakan komputer berbantuan aplikasi SPSS 16.0 for windows.

2. Analisis tahap akhir

Analisis tahap akhir dilakukan setelah semua data yang dipelajari terkumpul. Data yang lengkap kemudian disusun dan dikelompokkan kemudian diseleksi sehingga diperoleh data yang berhubungan dengan penelitian. Setelah itu, hasil tes akhir (post-test) dianalisis dengan melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas varians kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis untuk mengetahui perbedaan motivasi dan hasil belajar matematika siswa yang diberi perlakuan pendekatan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dan model pembelajaran *Numbered-Head Together* (NHT). Untuk keperluan

tersebut digunakan uji-t (*independent sample test*) digunakan untuk menguji perbedaan atau kesamaan dua kondisi/perlakuan atau dua kelompok yang berbeda dengan prinsip membandingkan rata-rata kedua kelompok/perlakuan tersebut.

Dengan rumus berikut:²⁸

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan: \bar{x}_1 = rata-rata kelompok I

\bar{x}_2 = rata-rata kelompok II

S_{gab} = varian kelompok I + II

$$= \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

n_1 = banyaknya sampel dari kelompok I

n_2 = banyaknya sampel dari kelompok II

Kriteria keputusannya adalah hipotesis nol diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan $d_b = n_1 + n_2 - 2$. Untuk keperluan ini disusun hipotesis statistiknya sebagai berikut:

1. $H_0: \mu_1 = \mu_2$ (tidak ada perbedaan motivasi siswa dengan menggunakan model *Course Review Horay* (CRH) dan model pembelajaran *Numbered-Head Together* (NHT) pada siswa kelas VII Darul Hikmah Tawangssari).
2. $H_1: \mu_1 \neq \mu_2$ (ada perbedaan motivasi siswa dengan menggunakan model *Course Review Horay* (CRH) dan model pembelajaran *Numbered-Head Together* (NHT) pada siswa kelas VII Darul Hikmah Tawangssari).

²⁸ Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*. hal. 281

3. $H_0: \mu_1 = \mu_2$ (tidak ada perbedaan hasil belajar matematika dengan menggunakan model *Course Review Horay* (CRH) dan model pembelajaran *Numbered-Head Together* (NHT) pada siswa kelas VII Darul Hikmah Tawangssari).
4. $H_1: \mu_1 \neq \mu_2$ (ada perbedaan hasil belajar matematika dengan menggunakan model *Course Review Horay* (CRH) dan model pembelajaran *Numbered-Head Together* (NHT) pada siswa kelas VII Darul Hikmah Tawangssari).

Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

